

Jumat
05
Maret 2021



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,291.00	▼ -1.35%	▲ 3.68%	▲ 5.21%	▲ 13.99%
Indonesia - LQ45	948.00	▼ -2.04%	▲ 0.12%	▲ 1.45%	▲ 6.34%
Indonesia - JII	618.00	▼ -2.15%	▼ -2.24%	▼ -1.91%	▲ 6.06%
US - Dow Jones	30,924.00	▼ -1.11%	▲ 2.36%	▲ 1.04%	▲ 19.32%
Europe - Stoxx 600	412.00	▼ -0.37%	▲ 2.78%	▲ 3.23%	▲ 8.08%
Asia ex. Japan - MXFEJ	842.00	▼ -2.85%	▼ -2.01%	▲ 5.26%	▲ 37.47%
Hong Kong - Hang Seng	29,237.00	▼ -2.15%	▲ 1.19%	▲ 7.37%	▲ 11.23%
Malaysia - KLCI	1,581.00	▼ -0.45%	▲ 0.05%	▼ -2.82%	▲ 6.94%
Philippines - PCOMP	6,882.00	▼ -0.87%	▲ 0.99%	▼ -3.37%	▲ 1.35%
Singapore - STI	3,015.00	▲ 0.48%	▲ 4.09%	▲ 6.01%	▼ -0.16%
South Korea - KOSPI	3,043.00	▼ -1.28%	▼ -0.43%	▲ 5.92%	▲ 51.11%
Taiwan - TWSE	15,906.00	▼ -1.88%	▲ 3.22%	▲ 7.97%	▲ 40.42%
Thailand - SET	1,534.00	▼ -0.60%	▲ 3.79%	▲ 5.61%	▲ 11.57%
Bond Index					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	335.81	▼ -0.05%	▼ -1.51%	▼ -2.04%	▲ 9.91%
Exchange Rate					
USD-IDR	14,267.00	▼ -0.15%	▼ -1.74%	▼ -2.68%	▲ 0.11%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 4 Mar 2021.



Jokowi Minta Masyarakat Tak Khawatir dengan Mutasi Virus Corona B.1.1.7

Presiden Joko Widodo meminta masyarakat tak khawatir dengan ditemukannya kasus positif virus corona varian baru dari Inggris atau B.1.1.7 di Indonesia. "Saya mengimbau kepada bapak, ibu, dan saudara-saudara semuanya untuk tidak perlu khawatir karena ditemukannya dua kasus positif Covid-19 dengan mutasi virus corona dari Inggris atau B.1.1.7, dua orang yang terpapar varian baru tersebut saat ini sudah negatif," kata Jokowi dalam tayangan video YouTube Sekretariat Presiden, Kamis (4/3/2021). Tak hanya itu, menurut Jokowi, belum ada bukti ilmiah yang mengatakan bahwa virus varian baru ini lebih berbahaya. Kendati demikian, Jokowi meminta semua pihak melakukan upaya pencegahan agar penyebaran virus mutasi ini tak meluas. Ia mewanti-wanti masyarakat disiplin menerapkan 3M yakni memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

Kompas

Menkeu Ungkapkan 5 Jurus Dorong Ekonomi Kuartal I

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati berkomitmen untuk mengakselerasi realisasi anggaran pemulihan ekonomi nasional (PEN) dan pemberian insentif. Untuk itu, Menkeu menempuh lima strategi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi kuartal I-2021. Pertama, hingga awal Januari Kemenkeu telah merealisasikan program perlindungan sosial Rp 16,95 triliun atau setara 10,76% dari total anggaran Rp 157,41 triliun. Kedua, pemerintah mempercepat penganggaran dan realisasi Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) yang ditargetkan tersalur pada Maret 2021. Ketiga, program padat karya kementerian/lembaga (K/L) pada Kementerian PUPR, Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), dan Kementerian Perhubungan. Keempat, insentif pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) kendaraan bermotor atau PPnBM DTP, dan PPN perumahan yang mulai diberlakukan pada Maret 2021. Kelima, percepatan program vaksinasi tahap kedua untuk menciptakan kepercayaan pada masyarakat.

Investor Daily

Komentar The Fed Bikin Kecewa, Wall Street Anjlok Lagi

Bursa saham Amerika Serikat (AS) kembali anjlok menyusul komentar Ketua The Federal Reserve Jerome Powell yang dinilai mengecewakan pelaku pasar. Berdasarkan data Bloomberg, indeks acuan S&P 500 ditutup melemah 1,3 persen pada perdagangan Kamis (4/3/2021). Wall Street ditutup terendah sekitar lima minggu sekaligus langsung menghapus kenaikan dalam periode tahun berjalan. Pelaku pasar kecewa karena The Fed dinilai tidak menunjukkan sikap yang jelas terhadap pergerakan pasar obligasi yang bikin waswas. Imbal hasil obligasi AS telah mencapai 1,5 persen dan telah memicu kekhawatiran akan valuasi saham yang terlalu mahal. Dalam acara yang digelar Wall Street Journal secara online, Powell memang "khawatir" terhadap pasar obligasi akhir-akhir ini. Tapi ini dia tidak juga menawarkan langkah atau kebijakan untuk meredam gejolak yang ada di pasar obligasi.

Bisnis Indonesia

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.